



## Peningkatan Kemampuan Mendengarkan (*Listening*) Mahasiswa Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran “*Project-Based Learning*”

Yulia Nur Ekawati ✉

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,  
FKIP - Universitas Pancasakti Tegal

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2017

Disetujui Februari 2017

Dipublikasikan November 2017

### Abstrak

Pentingnya penguasaan kemampuan mendengarkan dalam mempelajari bahasa Inggris menuntut peran pendidik (dosen) untuk dapat menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, aplikatif dan interaktif. Berdasarkan studi terdahulu, model pembelajaran *Project-Based Learning (PBL)*, dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu: (a) bagaimana aktivitas belajar mahasiswa ketika dosen menggunakan model *Project-Based Learning* di kelas *Listening*, dan (b) sejauh mana peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa melalui penerapan model *Project-Based Learning*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester tiga program studi pendidikan bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, pada mata kuliah *Listening in Professional Contexts*. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Ada empat tahapan pada setiap siklusnya, yaitu: *Perencanaan, Implementasi Tindakan, Observasi dan Evaluasi, dan Refleksi*. Setelah mendapatkan data dan dilakukan analisis, diharapkan hasilnya nanti dapat memberikan kontribusi nyata di kelas *Listening*, yaitu peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa dan penerapan model PBL.

**Kata Kunci:** Kemampuan Mendengarkan, *Project-Based Learning*, PTK

## *Improving English Students' Listening Skill through “Project-Based Learning” Model*

### *Abstract*

The importance of mastering the listening skill in learning foreign language (English) requires the lecturer's role to implement the enjoyable, applicative and interactive teaching and learning. Based on the previous studies, Project-Based Learning (PBL) model can improve students' listening and speaking skills. This research, therefore, aims to find out: (a) how students and lecturer learning activities implement Project-Based Learning in Listening class, and (b) to what extent the students' listening achievement through this Project-Based Learning model. The sample is third semester students at English education department of Teacher and Training Faculty of Pancasakti University of Tegal on the subject of Listening in Professional Contexts. To obtain the data, researcher uses action research with two cycles. There are four stages on each cycle, i.e: Planning, Implementation of Action, Observation and Evaluation, as well as Reflection. After gaining data and conducting analysis, the result, furthermore, contributes in Listening class, in which it can be shown through increasing students' achievement and applying this model.

**Keywords:** *Listening, Project-Based Learning, Action Research*

copyright © 2017 UniversitasPancasaktiTegal (ISSN 1858-4497)

✉Alamat korespondensi:

Prodi PBI FKIP UPS Tegal, Jl. Halmahera Km 1.  
Tegal. Kode pos 52122

Email Penulis:

[yulianurekawati.ups@gmail.com](mailto:yulianurekawati.ups@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris saat ini menuntut para pengajar/dosen untuk bisa menerapkan berbagai jenis strategi pembelajaran yang menarik dan aplikatif. Apalagi jika kompetensi yang diajarkan berupa kemampuan mendengarkan (*Listening*), terkadang pembelajarannya terkesan membosankan dan tidak menarik karena adanya anggapan bahwa tempat pembelajaran *Listening* dilakukan di dalam laboratorium bahasa sehingga menyebabkan kurangnya komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, dosen harus bisa menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang menarik agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Mata kuliah *Listening* mempunyai tujuan instruksional agar mahasiswa memiliki kompetensi mendengarkan yang baik dengan ditunjukkan adanya respon secara lisan maupun tulis terhadap berbagai jenis teks percakapan dan teks monolog yang didengar. Materi yang diajarkan pada mata kuliah *Listening* meliputi dialog singkat maupun panjang dan teks monolog tentang kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dibiasakan untuk mendengarkan rekaman, kemudian dilatih untuk menirukan, mempraktekan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan rekaman tersebut. Bahkan di tingkat mahir (*advanced*) kemampuan bahasa Inggris dapat diukur dengan latihan soal-soal TOEFL maupun IELTS. Jadi tidak hanya kompetensi tentang bagaimana merespon dengan menirukan tetapi juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya komprehensif.

Strategi yang digunakan dosen untuk mengajar di kelas *Listening* tentunya berbeda dengan strategi pembelajaran di kelas *Skill* lainnya. Hal ini dikarenakan, perlunya dosen menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membiasakan mahasiswa senang mendengarkan dan mempraktekan

rekaman-rekaman berbahasa Inggris baik berupa teks percakapan, monolog maupun lagu-lagu dan film. Meskipun pada kenyataannya mahasiswa masih merasa kesulitan ketika harus menjawab pertanyaan terkait dengan teks yang didengar karena mereka jarang mendengarkan teks berbahasa Inggris. Selain itu, kosakata yang dikuasai mereka sangat terbatas sehingga tingkat pemahaman (*comprehension*) mendengarkan mereka juga terbatas.

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan permasalahan di atas, studi penelitian ini berfokus pada penyelesaian atas masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas *Listening*. Oleh karena itu, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pelaksanaan pembelajaran *Listening* yang berkesinambungan melalui strategi atau model pembelajaran yang efektif dan aplikatif. Model pembelajaran yang akan peneliti gunakan adalah *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Tugas).

Sesuai dengan konsep model pembelajaran tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model PBL di kelas *Listening*. Hal ini dikarenakan adanya berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa di kelas *Listening* seperti lemahnya kosakata bahasa Inggris, kurang menariknya proses pembelajaran, dan penggunaan strategi/metode/model pembelajaran yang biasa-biasa saja tentunya menuntut dosen untuk dapat menyelesaikan permasalahan mereka. Sehingga dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut;

- (a) Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa ketika dosen menggunakan model *Project-Based Learning* di kelas *Listening*?
- (b) Sejauh mana peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa melalui model *Project-Based Learning*?

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) untuk menjelaskan

aktivitas belajar mahasiswa ketika dosen menggunakan model *Project-Based Learning* di kelas *Listening*, dan (b) untuk menjelaskan sejauh mana peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa melalui model *Project-Based Learning*.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif; yaitu dalam menganalisis data menggunakan data-data numerikal yang diolah menggunakan metode statistik. Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil yang selanjutnya dideskripsikan untuk ditarik kesimpulan.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester tiga program studi pendidikan bahasa Inggris Universitas Pancasakti Tegal. Populasi semester tiga ada 65 mahasiswa. Berdasarkan populasi tersebut, peneliti hanya mengambil satu kelas yang terdiri dari 25 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Purposive Random Sampling*; dimana pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada tujuan penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test and post-test design*. Sampel satu kelas yang sudah ditentukan kemudian akan dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal mereka, kemudian setelah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran PBL, selanjutnya di tahap akhir akan diberi *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diajar menggunakan model PBL tersebut.

### Langkah-Langkah Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua atau tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: *Perencanaan, Implementasi Tindakan, Observasi dan Evaluasi, dan Refleksi*. Pada pelaksanaan, apabila dua siklus dianggap belum memberikan progress peningkatan yang signifikan, maka akan diperlukan siklus ketiga. Sehingga revisi perencanaan dapat dilakukan pada setiap

siklus untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

#### a) Rencana Tindakan

Perencanaan atau persiapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian PTK yaitu; menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus *Listening 3* beserta RPP, quiz (latihan-latihan soal *Listening*), menyiapkan media pembelajaran (*recording, cassette, song, movie, power point*), menyiapkan strategi/langkah pembelajaran menggunakan PBL, menyusun instrumen (Observasi dan Tes), menyusun pedoman observasi, menyusun tes hasil belajar *Listening*, dan merencanakan jadwal penelitian.

#### b) Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan penelitian ini adalah dengan menerapkan apa yang sudah direncanakan pada rencana tindakan. Tindakan menerapkan model pembelajaran PBL dan materi *Listening* akan dilakukan pada tahap ini.

#### c) Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti dibantu teman sejawat (dosen *Listening*) agar hasil perekaman data dan evaluasi lebih obyektif. Sehingga peneliti dan teman sejawat akan bersama-sama melakukan perekaman data, pengolahan data, serta penafsiran hasil analisis data mengenai proses dan produk dari penerapan model pembelajaran PBL.

#### d) Refleksi

Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti akan menguraikan prosedur analisis, refleksi berkenaan dengan proses dalam mengimplementasikan tindakan (penerapan model pembelajaran PBL), dampak tindakan perbaikan, kriteria dan rencana bagi tindakan berikutnya.

### Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, ada dua instrumen yaitu observasi (untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa di kelas *Listening*) dan tes (untuk mengetahui hasil belajar *Listening*). Aspek-aspek observasi yaitu; (a) proses tindakan penerapan model

pembelajaran PBL, (b) pengaruh tindakan baik disengaja dan tidak disengaja, dan (c) kendala yang menghambat tindakan. Sedangkan aspek-aspek tes yang ada meliputi kompetensi-kompetensi mendengarkan sesuai silabus *Listening 3*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan untuk mengukur kemampuan mendengarkan mahasiswa (*Listening*) menggunakan sistem nilai rata-rata kelas pada hasil evaluasi tiap siklus. Analisis hasil evaluasi menggunakan sistem nilai rata-rata kelas yaitu:

Siklus I = Nilai rata-rata kelas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai setiap mahasiswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

### Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan penelitian dilihat dari data yang diperoleh dari hasil belajar mahasiswa. Data hasil belajar mahasiswa (kemampuan mendengarkan) sebelum tindakan yang diperoleh dari *pre-test* digunakan untuk mengetahui nilai mahasiswa sebelum dilaksanakan tindakan dan data *post-test* (siklus II) untuk mengukur sejauh mana keberhasilan setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Jika peningkatan hasil belajar pada kondisi akhir ketuntasan (yang ditandai dengan nilai ketuntasan diatas 71) belum mencapai lebih dari 65%, maka akan dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II. Tujuan tindak lanjut ini adalah untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang lebih baik serta mengatasi segala hambatan dan kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua terdiri atas empat tahap; perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan evaluasi, serta rekomendasi. Setiap siklus diperlukan waktu 2 jam pelajaran (100 menit). Berikut ini adalah penjelasan masing-masing siklus.

## Siklus I

### a. Perencanaan

Peneliti membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP (*lesson plan*), quiz (latihan-latihan soal *Listening*), media pembelajaran (rekaman/*recording*, lagu-lagu berbahasa Inggris, video/film, *power point*), strategi/langkah pembelajaran menggunakan *PBL*, instrumen yang terdiri dari pedoman observasi dan soal-soal pre-tes dan post-tes hasil belajar *Listening*.

### b. Implementasi Tindakan

Dalam melaksanakan implementasi tindakan, langkah-langkah pengajaran menggunakan model *PBL* adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti (dosen) memberikan permasalahan kepada mahasiswa yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
- (2) Peneliti (dosen) mengorganisasikan mahasiswa dalam beberapa kelompok.
- (3) Peneliti (dosen) membantu mahasiswa mengorganisasikan tugas belajar setiap anggota dalam kelompok masing-masing sesuai dengan masalah yang dihadapi.
- (4) Mahasiswa mengumpulkan pengetahuan dan melakukan latihan sesuai dengan pemecahan masalah yang diberikan
- (5) Mahasiswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang berupa suatu program.

### c. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan teman sejawat mengamati dan mencatat semua kegiatan mahasiswa dalam proses belajar menggunakan model *PBL*. Peneliti juga mencatat situasi dan kondisi mahasiswa saat mengerjakan tes/ tugas-tugas yang diberikan. Dari hasil tugas tersebut, peneliti kemudian menganalisis hasil belajar mereka.

### d. Refleksi

Setelah observasi dan evaluasi dilakukan, peneliti kemudian berusaha untuk melakukan refleksi atas tindakan (penerapan model *PBL*) yang sudah diterapkan. Pada tahap ini, hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa belum mencapai 65%. Mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal mendengarkan. Oleh karena itu, pada tahap

refleksi kemudian dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- (1) Peneliti selaku dosen memberi perhatian lebih dan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih percaya diri dan *enjoy* dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- (2) Pada siklus I ini, mahasiswa mulai memahami tahapan dalam menerapkan model PBL, namun hasil tes yang diberikan belum maksimal. Dalam hal pemberian soal-soal, peneliti harus berhati-hati ketika memberikan soal-soal tersebut diawali dari soal yang paling mudah kemudian tersulit. Pemberian tugas juga harus bervariasi dan menarik sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan.
- (3) Dari refleksi siklus I ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan mendengarkan mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum diajar menggunakan PBL serta peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Mereka sangat antusias untuk belajar *Listening*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketertarikan mereka dalam belajar *Listening* menggunakan media belajar seperti video, film, dan power point.

Hasil belajar mahasiswa pada siklus I terkait soal-soal *Listening Task 1* menunjukkan bahwa hasil *pre-test* (kemampuan awal mahasiswa sebelum diberi perlakuan) terdapat 17 mahasiswa (68%) yang tidak tuntas, dan 9 mahasiswa (36%) yang tuntas. Selanjutnya, pada siklus I hasil belajar mahasiswa mengalami perubahan dimana mahasiswa yang tidak tuntas menjadi (48%) dan yang tuntas meningkat menjadi 14 mahasiswa (56%).

Sementara itu, hasil *Listening Task 2* pada siklus I menunjukkan terdapat 20 mahasiswa (80%) yang tidak tuntas dan 5 mahasiswa (20%) yang tuntas. Jumlah mahasiswa yang tidak tuntas pada *Listening Task 2* lebih banyak dibandingkan dengan hasil di *Listening Task 1*. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa kesulitan menyelesaikan soal-soal TOEFL.

Dikarenakan hasil pada siklus I belum memenuhi nilai ketuntasan 65%, maka perlakuan dilanjutkan ke siklus II dengan

harapan kemampuan mendengarkan mahasiswa meningkat. Dan mahasiswa memperoleh strategi penyelesaian soal-soal mendengarkan yang tepat. Peneliti juga memperbaiki pemberian tugas-tugas lebih bervariasi dan menarik. Tugas yang diberikan pun bertahap dari yang mudah ke sulit sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, sehingga mahasiswa akan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan.

## Siklus II

Hasil kemampuan mahasiswa terkait dengan *Listening Task 1* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu hanya ada satu mahasiswa yang tidak tuntas (4%), dan 24 mahasiswa lainnya (96%) dinyatakan tuntas dengan nilai berkisar dari 72 sampai dengan 90. Berikut ini adalah data tabel nilai mahasiswa dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi:

Tabel 1 Nilai terendah dan tertinggi pada *Listening Task 1*

| NO  | PRETEST | SIKLUS I | SIKLUS II |
|-----|---------|----------|-----------|
| 1.  | 56      | 60       | 66        |
| 2.  | 56      | 60       | 72        |
| 3.  | 60      | 60       | 72        |
| 4.  | 60      | 64       | 74        |
| 5.  | 60      | 64       | 74        |
| 6.  | 60      | 64       | 74        |
| 7.  | 62      | 66       | 75        |
| 8.  | 64      | 66       | 76        |
| 9.  | 66      | 68       | 78        |
| 10. | 66      | 70       | 78        |
| 11. | 68      | 70       | 78        |
| 12. | 70      | 72       | 78        |
| 13. | 70      | 72       | 80        |
| 14. | 70      | 72       | 80        |
| 15. | 70      | 72       | 80        |
| 16. | 70      | 72       | 80        |
| 17. | 72      | 72       | 82        |
| 18. | 72      | 74       | 84        |
| 19. | 72      | 74       | 84        |
| 20. | 74      | 76       | 86        |
| 21. | 76      | 76       | 86        |
| 22. | 76      | 78       | 86        |
| 23. | 80      | 82       | 86        |

| NO  | PRETEST | SIKLUS I | SIKLUS II |
|-----|---------|----------|-----------|
| 24. | 80      | 82       | 88        |
| 25. | 86      | 86       | 90        |

Kemudian pada tabel 2 hasil nilai terendah dan tertinggi kemampuan *Listening Task 2* menunjukkan bahwa:

Tabel 2 Nilai terendah dan tertinggi *Listening Task 2*

| NO  | PRETEST | SIKLUS I | SIKLUS II |
|-----|---------|----------|-----------|
| 1.  | 50      | 55       | 70        |
| 2.  | 50      | 60       | 70        |
| 3.  | 55      | 60       | 75        |
| 4.  | 55      | 60       | 75        |
| 5.  | 55      | 65       | 75        |
| 6.  | 60      | 65       | 75        |
| 7.  | 60      | 65       | 75        |
| 8.  | 60      | 65       | 75        |
| 9.  | 60      | 65       | 75        |
| 10. | 60      | 65       | 75        |
| 11. | 60      | 65       | 75        |
| 12. | 60      | 65       | 75        |
| 13. | 60      | 70       | 75        |
| 14. | 60      | 70       | 80        |
| 15. | 60      | 70       | 80        |
| 16. | 60      | 70       | 80        |
| 17. | 65      | 70       | 80        |
| 18. | 65      | 70       | 80        |
| 19. | 65      | 70       | 80        |
| 20. | 65      | 70       | 80        |
| 21. | 65      | 75       | 85        |
| 22. | 65      | 75       | 85        |
| 23. | 70      | 75       | 85        |
| 24. | 70      | 75       | 85        |
| 25. | 75      | 75       | 85        |

Pada tabel hasil *Listening Task 2* siklus II menunjukkan terdapat 2 mahasiswa (8%) yang tidak tuntas dan 23 mahasiswa (92%) yang tuntas. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dikarenakan mahasiswa sudah menguasai strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal-soal *Listening* pada TOEFL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua, kemampuan mendengarkan mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

## HASIL

Hasil perolehan tes *Listening Task 1* pada kedua siklus ditunjukkan pada tabel 3. Dari tabel di tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) sebesar 68,64, sedangkan nilai rata-rata di siklus I naik menjadi 71,33 dan rata-rata siklus II yaitu 80,04. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Listening Task 1* mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 3 Hasil *Listening Task 1* pada Siklus I dan II

| NO RESPONDEN        | PRE-TEST     | SIKLUS I POST-TEST | SIKLUS II POST-TEST |
|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|
| 1.                  | 56           | 64                 | 75                  |
| 2.                  | 66           | 72                 | 80                  |
| 3.                  | 62           | 68                 | 78                  |
| 4.                  | 70           | 72                 | 84                  |
| 5.                  | 64           | 66                 | 78                  |
| 6.                  | 60           | 60                 | 74                  |
| 7.                  | 72           | 72                 | 80                  |
| 8.                  | 74           | 76                 | 86                  |
| 9.                  | 72           | 74                 | 82                  |
| 10.                 | 80           | 82                 | 88                  |
| 11.                 | 70           | 70                 | 78                  |
| 12.                 | 76           | 76                 | 86                  |
| 13.                 | 68           | 72                 | 80                  |
| 14.                 | 80           | 82                 | 86                  |
| 15.                 | 86           | 86                 | 90                  |
| 16.                 | 76           | 78                 | 86                  |
| 17.                 | 60           | 60                 | 72                  |
| 18.                 | 70           | 70                 | 78                  |
| 19.                 | 66           | 64                 | 74                  |
| 20.                 | 70           | 72                 | 76                  |
| 21.                 | 72           | 74                 | 84                  |
| 22.                 | 60           | 64                 | 74                  |
| 23.                 | 60           | 66                 | 72                  |
| 24.                 | 70           | 72                 | 80                  |
| 25.                 | 56           | 60                 | 66                  |
| <b>TOTAL</b>        | <b>1716</b>  | <b>1712</b>        | <b>1921</b>         |
| <b>RATA-RATA</b>    | <b>68.64</b> | <b>71.33</b>       | <b>80.04</b>        |
| <b>TIDAK TUNTAS</b> | <b>68%</b>   | <b>48%</b>         | <b>4%</b>           |
| <b>TUNTAS</b>       | <b>32%</b>   | <b>52%</b>         | <b>96%</b>          |

Selanjutnya, hasil tes *Listening Task 2* terkait dengan *listening comprehension* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil *Listening Task 2* pada Siklus I dan II

| NO RESPONDEN        | PRE-TEST   | SIKLUS I POST-TEST | SIKLUS II POST-TEST |
|---------------------|------------|--------------------|---------------------|
| 1.                  | 50         | 60                 | 75                  |
| 2.                  | 60         | 70                 | 80                  |
| 3.                  | 60         | 65                 | 75                  |
| 4.                  | 55         | 70                 | 80                  |
| 5.                  | 60         | 65                 | 70                  |
| 6.                  | 70         | 75                 | 85                  |
| 7.                  | 65         | 65                 | 75                  |
| 8.                  | 60         | 65                 | 70                  |
| 9.                  | 60         | 70                 | 80                  |
| 10.                 | 65         | 65                 | 75                  |
| 11.                 | 75         | 70                 | 85                  |
| 12.                 | 60         | 75                 | 85                  |
| 13.                 | 65         | 70                 | 80                  |
| 14.                 | 55         | 65                 | 75                  |
| 15.                 | 60         | 70                 | 75                  |
| 16.                 | 60         | 65                 | 75                  |
| 17.                 | 55         | 60                 | 75                  |
| 18.                 | 60         | 70                 | 80                  |
| 19.                 | 65         | 70                 | 85                  |
| 20.                 | 70         | 75                 | 80                  |
| 21.                 | 60         | 60                 | 75                  |
| 22.                 | 65         | 65                 | 75                  |
| 23.                 | 60         | 75                 | 80                  |
| 24.                 | 65         | 75                 | 85                  |
| 25.                 | 50         | 55                 | 75                  |
| <b>TOTAL</b>        | 1480       | 1635               | 1880                |
| <b>RATA-RATA</b>    | 61.66      | 68.12              | 78.33               |
| <b>TIDAK TUNTAS</b> | <b>96%</b> | <b>80%</b>         | <b>4%</b>           |
| <b>TUNTAS</b>       | <b>4%</b>  | <b>20%</b>         | <b>96%</b>          |

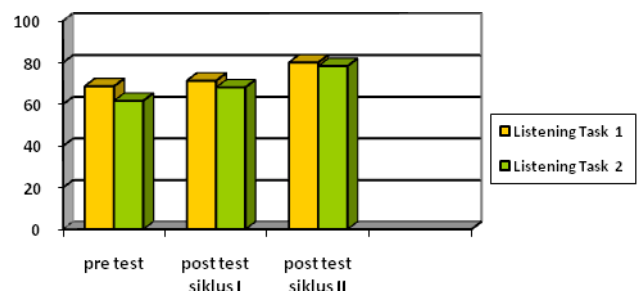
Tabel 4 di atas menunjukkan hasil pada tes *Listening Task 2*, yang mana nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61,66, nilai rata-rata siklus I naik menjadi 68,12 dan nilai rata-rata siklus II menjadi 78,33. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mendengarkan mahasiswa terkait soal-soal *listening comprehension* juga meningkat.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemerolehan nilai rata-rata tes *Listening Task 1* dan *Task 2* pada siklus I dan siklus II tersebut, dapat dibuat grafik perhitungan hasil (lihat grafik 1). Pada grafik 1, pemerolehan rata-rata hasil kemampuan mahasiswa pada *Listening Task 1* yang berisi soal-soal terkait dengan

kemampuan mendengarkan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan (*listening achievement*) dan *Listening Task 2* terkait dengan *listening comprehension* (kemampuan mendengarkan secara menyeluruh) yang diambil dari soal-soal TOEFL memiliki perbedaan peningkatan. Pada grafik *Listening Task 1* peningkatannya cukup tinggi, sedangkan pada *Listening task 2*, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal *listening comprehension* (soal TOEFL). Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut terhadap masalah tersebut.

Grafik 1 Hasil Analisis Data

Grafik Perolehan Tes *Listening Task 1* dan *Task 2* Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil tersebut, pada saat menjalankan kegiatan penelitian ini, peneliti juga dihadapkan beberapa kendala. Kendala pertama yang dijumpai yaitu terkait dengan tugas-tugas yang diberikan ke mahasiswa harus lebih bervariasi dan menarik. Hal ini agar mahasiswa tidak menganggap mata kuliah mendengarkan itu susah, mahasiswa juga bisa tertarik belajar *Listening* dan berpikir kritis dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dijumpai. Kendala selanjutnya adalah terkait dengan jam mata kuliah *listening* di waktu siang (jam 11) menyebabkan mahasiswa kurang focus menerima materi. Sehingga peneliti selaku dosen harus menerapkan strategi dan model pembelajaran PBL yang menarik. Namun, secara keseluruhan tanggapan mahasiswa terkait dengan model PBL ini, mereka merasa senang dan tertarik untuk belajar mendengarkan (*listening*) secara intensif dan dapat menerapkannya di rumah.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning (PBL)* dapat diterapkan di kelas *Listening*. Aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa yaitu:

- (1) Mahasiswa memperoleh masalah melalui tugas-tugas mendengarkan seperti mempraktekan percakapan yang didengar, menyelesaikan soal-soal terkait rekaman percakapan ataupun dialog yang didengarkan, menonton dan menjawab pertanyaan terkait video yang lihat dan menyelesaikan latihan soal-soal TOEFL yang diberikan oleh dosen.
- (2) Mahasiswa bekerjasama dalam kelompok masing-masing.
- (3) Mahasiswa mengorganisasikan tugas belajar masing-masing anggota di dalam kelompok sesuai dengan masalah yang sedang dibahas.
- (4) Mahasiswa mengumpulkan pengetahuan dan melakukan latihan sesuai dengan pemecahan masalah yang diberikan
- (5) Mahasiswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya/kerja yang berupa suatu program/respon terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Dari kegiatan tersebut, pertama-tama mahasiswa diarahkan untuk bekerjasama di dalam kelompok masing-masing kemudian mempresentasikan hasil kelompoknya ke mahasiswa lainnya. Setelah itu, dosen melatih mereka untuk mandiri dengan memberikan tugas-tugas secara individu.

Model *PBL* ini, selain dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, juga dapat meningkatkan hasil kemampuan mendengarkan mahasiswa. Peningkatan hasil prestasi mahasiswa ditunjukkan melalui nilai rata-rata mahasiswa yang diberikan pada tes *Listening Task 1* dan *Task 2* di kedua siklus yang diterapkan. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada tes *Listening Task 1* pada siklus I yaitu 71.33 dan siklus II adalah 80.04. Dari data tersebut, nilai rata-rata kemampuan mendengarkan mahasiswa terkait materi yang diajarkan meningkat.

Kemudian pada nilai rata-rata tes *Listening Task 2* yang terkait dengan tes kemampuan mendengarkan secara menyeluruh (*listening comprehension*) juga menunjukkan adanya peningkatan di siklus I yaitu 68.12 dan di siklus II adalah 78.33. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melalui model *PBL*, kemampuan mendengarkan mahasiswa dapat meningkat.

### Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mencatat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Disarankan bagi dosen *Listening* agar dapat menerapkan model *PBL* ini karena dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan mahasiswa.
- 2) Mahasiswa juga dapat menerapkan strategi belajar menggunakan model *PBL* di luar kelas agar belajar mandiri dan menjadi percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Selain itu, model *PBL* juga dapat diterapkan di kelas kemampuan lainnya seperti *Berbicara (Speaking)*, *Membaca (Reading)* dan *Menulis (Writing)*.
- 4) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, model *PBL* dapat diterapkan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariant, Abaz. (2012). *Definisi Kognitif, Afektif dan Psikomotor*. Retrieved from <http://abazariant.blogspot.co.id/2012/10/definisi-kognitif-afektif-dan-psikomotor.html>.
- Amir, M. Taufiq. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Baş, Gökhan. (2011). *Investigating The Effects of Project-Based Learning on Students' Academic Achievement and Attitudes towards English Lesson*. Selçuk University Ahmet Kelesoglu Education Faculty Educational Sciences/Curriculum and Instruction Department Meram, Konya, Turkey
- Bell, Stephanie. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*.
- Brown, H. Douglas. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching : Fourth Edition*. San Fransisco State University ; Addison Wesley Longman, Inc.
- Brown, H Douglas. (2003). *Language Assessment – Principle and Classroom Practice*. California.
- Cohen L, Manion L, Morisson, K. (2000). *Research Methods in Education; 5th Edition*. New York: RoeutledgeFalmer.
- Erik, D.G., & Anette, K. (2003). *Characteristics of Problem-Based Learning*. International Journal Engng Ed., 19(5), 657-662
- Freeman, Diane Larsen. (2002). *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Grant, M. (2002). *Getting a grip on Project-based Learning: Theory, Cases and Recommendations*. Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal a service of NC State University, Raleigh, NC Volume 5, Issue 1, Winter.
- Patton, Alec. 2012. *Work that matters :The teacher's guide to project-based learning*. Paul Hamlyn Foundation.
- Pearson. (2000). *Project-Based Learning: A Resource for Instructors and Program Coordinators*. United States: National Academy Foundation and Pearson Foundation.
- Pusdiklatkes. (2004). *Bahan Pembelajaran Problem-based Learning (Belajar Berdasar Masalah)*. Retrieved from [http://www.lrc.kesehatan.net/cdroms\\_html/pbl/pbl.htm](http://www.lrc.kesehatan.net/cdroms_html/pbl/pbl.htm)
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tan, Oon-Seng. (2004). *Enhancing Thinking through Problem-Based Learning Approaches*. Cengage Learning.
- Wulandari, Bekti dan Surjono, H.D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi UNY* Juni 2013.

#### PROFIL SINGKAT

Yulia Nur Ekawati lahir di Tegal, 28 Juli 1984. Gelar sarjana (S.Pd.) dengan jurusan pendidikan bahasa Inggris diperolehnya pada tahun 2006 di Universitas Negeri Semarang. Kemudian, pada tahun 2007 penulis melanjutkan studi master (M.Pd.) di bidang pendidikan bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang, dan lulus pada tahun 2009. Saat ini penulis merupakan dosen di program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.